

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan di tempat penelitian yang di ambil, yang bertujuan untuk menyelidiki, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari tempat penelitian yang dilakukan.⁵³ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan tentang “Implementasi *Reward* dan *Punishment* oleh Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin”.

Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena secara apa adanya (khususnya dari perspektif subjektif) yang dideskripsikan dalam bentuk kata dan kalimat pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai pendekatan yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini juga memanfaatkan wawancara dan observasi dengan pengamatan yang mendalam untuk memahami sikap, pandangan dan perilaku seseorang atau sekelompok orang tentang suatu hal atau kasus tertentu.

⁵³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2006), 96.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP SMIP 1946 Banjarmasin yang terletak di Jl. Mesjid Jami, Rt. 02 No. 41, Kelurahan Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu dari tanggal 17 Mei 2023 sampai dengan 17 Juli 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi secara akurat terkait masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP SMIP 1946 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu terkait implementasi *reward* dan *punishment* oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin beserta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari implementasi *reward* dan *punishment* oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa tersebut.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Pokok dan Penunjang

Berkaitan dengan data yang akan diperlukan, dalam penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok merupakan semua data yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian. Data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang berhubungan erat dengan permasalahan yang diteliti, yaitu mengenai Implementasi *reward* dan *punishment* oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin dan faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam Implementasi *reward* dan *punishment* oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang merupakan data yang bersifat pelengkap untuk mendukung penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMP SMIP 1946 Banjarmasin
- 2) Identitas SMP SMIP 1946 Banjarmasin
- 3) Visi, misi dan tujuan SMP SMIP 1946 Banjarmasin
- 4) Sarana dan prasarana SMP SMIP 1946 Banjarmasin
- 5) Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP SMIP 1946 Banjarmasin
- 6) Siswa SMP SMIP 1946 Banjarmasin

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, yaitu sumber data yang didapatkan langsung dari objek yang diteliti melalui responden atau informan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, satu orang guru PAI dan dua orang siswa kelas 7 dan 2 orang siswa kelas 8.
- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis melalui data dari sumber pertama atau pihak lain. Data tersebut digali yang kemudian dijadikan sebagai bahan penunjang dan pelengkap dari data pokok dalam bentuk literatur yang relevan seperti dokumen, buku-buku, jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memuat bagaimana cara penulis dalam mengumpulkan data yang didapat, yang mana dalam penelitian ini terdapat tiga teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan guna memperoleh suatu informasi langsung dari sumbernya. Dengan melakukan wawancara, penulis akan mengetahui hal-hal yang lebih

mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, terutama mengenai apa yang penulis teliti yaitu terkait implementasi *reward* dan *punishment* oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin. Terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus pertukaran informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden/narasumber, pedoman wawancara dan situasi wawancara. Jadi, wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui proses tanya jawab secara lisan dengan narasumber.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif dan rasional terkait berbagai fenomena atau kasus yang terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, observasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung terkait objek penelitian, sehingga penulis dapat mencatat dan menghimpun sebagai data penunjang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi untuk mengetahui bagaimana implementasi *reward* dan *punishment* oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin. Observasi ini dilakukan langsung di lokasi penelitian yaitu di SMP SMIP 1946 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi terkait informasi dan data-data yang diperoleh dari dokumen, buku-buku, catatan, transkrip dan lainnya

yang ada di tempat penelitian.⁵⁴ Selain itu, dapat pula dengan mengumpulkan foto, rekaman wawancara ataupun data tertulis lainnya sebagai data penunjang dalam penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah terkait implementasi *reward* dan *punishment* oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin, serta data-data penunjang lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

1. Wawancara

Melalui wawancara, penulis berusaha menggali informasi mengenai Implementasi *reward* dan *punishment* secara mendalam dengan tujuan menggali informasi atau data yang berkaitan dengan topik penelitian yang dapat berupa pertanyaan deskriptif, struktural atau kontras. Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan kepada responden/informan yaitu Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, satu orang guru PAI dan empat orang siswa SMP SMIP 1946 Banjarmasin.

2. Observasi

Penulis menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati lokasi penelitian serta Implementasi *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru PAI di SMP SMIP 1946 Banjarmasin.

⁵⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini penulis mengambil catatan hasil wawancara dan beberapa foto kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian di SMP SMIP 1946 Banjarmasin.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat dalam menemukan solusi permasalahan dari sebuah penelitian yang dilakukan. Data yang terkumpul nantinya, akan dilakukan pengolahan data yang kemudian akan di analisis. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik berikut:

- a. Tahap Reduksi Data (*data reduction*), yaitu merupakan proses pemilihan, pengabstrakan, transformasi data, pemusatan atau pengelompokan yang didapat dari catatan-catatan lapangan sesuai dengan fokus yang ada di lapangan.⁵⁵ Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik sehingga dapat mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.
- b. Tahap Penyajian Data (*data display*), setelah data direduksi, maka langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dibuat agar data

⁵⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif “Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif”* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 66.

hasil reduksi dapat tersusun dan terorganisasi kan sehingga mudah dipahami. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Selain itu, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, tabel, grafik, uraian naratif atau deskriptif dan lainnya. Namun, dalam penyajian data tidak hanya mendeskripsikan secara naratif, tetapi juga disertai dengan proses analisis yang terus menerus sampai pada proses penarikan kesimpulan.⁵⁶

- c. Tahap Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing and verification*), yaitu tahap penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh sebagai hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data.⁵⁷

2. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap, yang mana akan dilakukan pengelompokan data berdasarkan pada setiap perolehan data yang didapat dari catatan lapangan, direduksi, dianalisis kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah harus lebih difokuskan sehingga dapat menggali informasi dan fakta sebagaimana adanya (*natural setting*). Untuk menganalisis data pada penelitian ini digunakan cara deskriptif kualitatif, sehingga dapat mengetahui terkait Implementasi *Reward* dan

⁵⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif “Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif”* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 67.

⁵⁷ Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada 2020), 86.

Punishment yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa.

MATRIKS
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok meliputi: a. Data terkait pelaksanaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i> oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dua orang siswa kelas 7 dan 2 orang siswa kelas 8.	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Data penunjang, data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian, adapun data penunjang sebagai berikut: a. Sejarah singkat berdirinya SMP SMIP 1946 Banjarmasin b. Identitas SMP SMIP 1946 Banjarmasin c. Visi, misi dan tujuan SMP SMIP 1946 Banjarmasin d. Sarana dan prasarana SMP SMIP 1946 Banjarmasin e. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP SMIP 1946 Banjarmasin f. Siswa SMP SMIP 1946 Banjarmasin	Kepala Sekolah dan Staff tata usaha SMP SMIP 1946 Banjarmasin	Wawancara Observasi Dokumentasi

H. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, triangulasi data adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber data yang telah didapat.⁵⁸

Penelitian ini menguji dengan menggunakan keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk hasil wawancara, arsip dan dokumen lainnya. Data yang diambil dalam penelitian ini dari berbagai sumber yaitu guru mata pelajaran PAI, Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, dan siswa SMP SMIP 1946 Banjarmasin. Triangulasi metode dilakukan dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara mendalam dan juga dokumentasi.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan pendahuluan lokasi
 - b. Pembuatan proposal penelitian
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat
 - d. Mengajukan proposal penelitian ke jurusan PAI
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 83.

c. Berkomitmen dengan dosen pembimbing skripsi

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan wawancara dengan informan

b. Pengumpulan data

c. Pengolahan data dan analisis data

4. Tahap Pelaporan

Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian, kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah untuk diuji, dipertahankan kebenarannya.